

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN PROGRAM**

#### **2.1 Program-Program yang dilaksanakan**

1. Pembuatan media edukasi Covid-19.

Kegiatan ini diawali dengan meminta izin kepada Kepala Desa / RT kemudian meminta izin kepada Kepala Sekolah untuk melakukan kegiatan PKPM dan membantu kegiatan sekolah dimasa pandemic.

Kegiatan ini dilakukan di minggu pertama, dimulai dari pukul 09.00 sampai dengan 15.00. Tujuan dilakukan kegiatan ini adalah agar meningkatkan produktifitas sekolah dimasa pandemic serta mengingatkan kepada masyarakat pentingnya menggunakan protocol kesehatan agar terhindar dari virus Covid-19

2. Mengelola data pada sekolah TK.Qurrota A'yun TBT di aplikasi dapodik.

Kegiatan ini dilakukan dari minggu kedua sampai minggu keempat. Waktu pelaksanaan dari pukul 09.00 sampai dengan 15.00. pengabdian membantu mengelola data sekolah untuk di input dan sinkronisasi di database dapodik.

Pengabdian mengumpulkan seluruh data sekolah Terkait data kelembagaan dan kurikulum sekolah, data siswa, data guru dan karyawan, serta data sarana dan prasarana yang akan digunakan sebagai acuan data program-program kemendikbud dengan kaitanya pencairan berbagai tunjangan dan bantuan beasiswa.

## 2.2 Waktu Kegiatan.

**Tabel 2.1 Rangkaian Kegiatan**

No.	Nama Kegiatan	Hari/ Tanggal	Jenis Kegiatan	Tempat
1	Penyerahan surat izin PKPM kepada Kepala Desa/ RT Pekon Ampai	Senin 15 Februari 2021	Fisik	Kediaman Kepala Desa/ RT
2	Pembuatan desain brosur penerimaan murid baru dan banner edukasi Covid-19	Selasa–Senin 16–22 Februari 2021	Fisik	Desa Pekon Ampai
3	Mengelola data sekolah di aplikasi dapodik	Selasa-Senin 23 Februari-15 Maret 2021	Fisik dan Non-fisik	Sekolah TK.Qurrota A'yun

## 2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi.

Dalam pengelolaan data sekolah di aplikasi dapodik saya melakukan penginputan kondisi Sarpras (Sarana dan Prasarana) untuk melengkapi data mengenai tingkat kerusakan yang ada di sekolah dengan menginputkan persentase dan keterangan kerusakan, penginputan data peserta didik baru sesuai dengan jumlah peserta berdasarkan data dari kartu keluarga dan akta kelahiran, seperti Nama, NIK, No KK, Alamat, Nama Orang Tua, dll.

Kemudian Data peserta didik yang telah di inputkan harus dimasukkan kedalam rombel beserta guru yang mengajar sesuai dengan data rombel atau absensi dari masing-masing kelas yang telah diberikan dari pihak sekolah.

Setelah keseluruhan data di inputkan selanjutnya memeriksa dari keseluruhan data apakah data yang di inputkan sudah sesuai atau ada data invalid/ tidak sesuai, apabila ada data invalid tidak dapat melakukan sinkronisasi dengan database pusat, jika keseluruhan data sudah valid maka dapat melakukan sinkronisasi dengan database pusat.

Berikut dokumentasi pada saat Pengelolaan data sekolah di aplikasi dapodik

**Variabel Sustainable Development Goals (SDG)**

Sumber air bersih: \*

Sumber air minum: \*

Kecukupan air bersih:  Tidak cukup sepanjang waktu  Cukup sepanjang waktu

Sekolah menyediakan jamban yang dilengkapi dengan fasilitas pendukung untuk digunakan oleh siswa berkebutuhan khusus:  Tidak  Ya

Tipe jamban:  Leher angsa (toilet duduk/jongkok)  Cubluk dengan tutup  Jamban menggantung  Cubluk tanpa tutup  Tidak tersedia jamban di atas sungai

Sekolah menyediakan pembalut cadangan:  Tidak  Menyediakan dengan cara siswi harus membeli  Menyediakan dengan cara memberikan secara gratis

Jumlah hari dalam seminggu siswa mengikuti kegiatan cuci tangan:  Tidak pernah  1 hari  2 hari  3 hari  4 hari  5 hari

Gambar 2.1 Variabel SDG

Variabel Sustainable Development Goals (SDGs) Sanitasi sekolah merupakan salah satu prioritas pembangunan yang termasuk kedalam tujuan dari Sustainable Development Goals (SDGs). Tujuan tersebut adalah “Membangun dan meningkatkan fasilitas pendidikan yang ramah anak, penyandang disabilitas, gender, serta memberikan lingkungan belajar yang aman, tanpa kekerasan, inklusif, dan efektif bagi semua”. Lebih rinci lagi pada tujuan di atas dinyatakan bahwa salah satunya adalah proporsi sekolah dengan akses ke air minum layak, fasilitas sanitasi dasar menurut jenis kelamin, dan fasilitas cuci tangan. Sejalan dengan tujuan SDGs tersebut pengisian pada data sanitasi ini disesuaikan dengan instrumen variabel tersebut. Secara garis besar, isian sanitasi pada bagian Variabel SDGs ini antara lain: (a) air bersih, (b) jamban

sekolah, (c) cuci tangan pakai sabun (CTPS), (d) pengelolaan limbah cair, dan (e) pengelolaan sampah.

Stratifikasi UKS Dalam melakukan identifikasi kebutuhan sanitasi, perlu adanya pengembangan evaluasi atau rating sanitasi sekolah yang disesuaikan pada instrumen stratifikasi Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Isian yan terdapat pada bagian ini terdapat tiga garis besar antara lain: (a) ketersediaan pengelolaan sampah di sekolah, (b) ketersediaan saluran pembuangan dan/atau saluran air, (c) perencanaan dan penganggaran untuk kegiatan pemeliharaan dan perawatan sanitasi sekolah, (d) kemitraan dengan pihak luar, dan (e) jumlah jamban.

The screenshot shows a digital form titled 'Stratifikasi UKS' with a navigation bar at the top containing: 'Data Periodik (2020/2021 Ganjil)', 'Sanitasi (2020/2021 Ganjil)', 'Kepanitiaan Sekolah', 'Pendidikan Keluarga', 'Blockgrant', and 'Layanan K'. The main content area lists six questions, each with two radio button options: 'Tidak' and 'Ya'.

Question	Tidak	Ya
Sekolah memiliki selokan untuk menghindari genangan air:	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
Sekolah menyediakan tempat sampah di setiap ruang kelas (Sesuai permendikbud tentang standar sarpras):	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
Sekolah menyediakan tempat sampah tertutup di setiap unit jamban perempuan:	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
Sekolah menyediakan cermin di setiap unit jamban perempuan:	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
Sekolah memiliki tempat pembuangan sampah sementara (TPS) yang tertutup:	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
Sampah dari tempat pembuangan sampah sementara diangkut secara	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>

## 2.2 Startifikasi UKS

Sekolah memiliki kegiatan dan media Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) tentang sanitasi sekolah. Instrumen ini ditambahkan guna mengetahui sejauh mana sekolah sudah menyediakan fasilitas kegiatan dan media komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) tentang sanitasi sekolah.

Upaya KIE ini dilakukan guna meningkatkan pengetahuan warga sekolah dan menumbuhkan perilaku bersih. Instrumen ini dibagi menjadi beberapa isian antara lain: (a) cuci tangan pakai sabun (CTPS), (b) kebersihan dan kesehatan

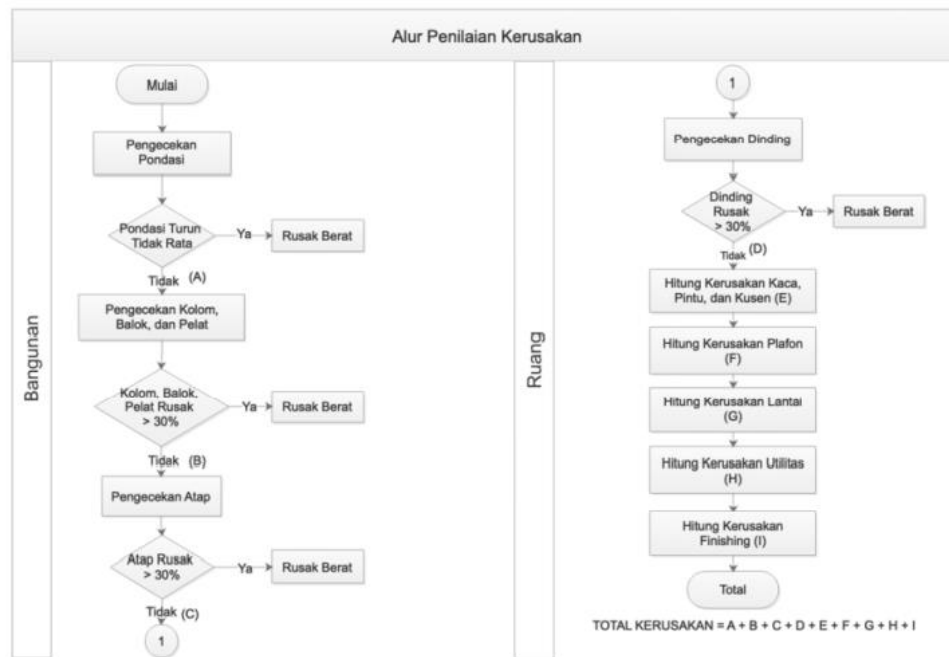
menstruasi, (c) pemeliharaan dan perawatan toilet, (d) keamanan pangan, dan (e) ayo minum air.

Gambar 2.3 Input Kondisi Kerusakan Ruang

Kerusakan bangunan adalah tidak berfungsinya bangunan atau komponen bangunan akibat penyusutan berakhirnya umur bangunan, atau akibat ulah manusia atau perilaku alam seperti beban fungsi yang berlebihan, kebakaran, gempa bumi, atau sebab lain yang sejenis. Tingkat kerusakan bangunan dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

- a. Kerusakan ringan Kerusakan yang terjadi pada komponen non struktural seperti penutup atap, langit-langit, penutup lantai, dan dinding pengisi.
- b. Kerusakan sedang Kerusakan pada sebagian komponen non struktural dan atau komponen struktural seperti struktur atap, lantai dan lain sebagainya.
- c. Kerusakan berat Kerusakan pada sebagian besar komponen bangunan baik struktural maupun non struktural yang apabila setelah diperbaiki masih dapat berfungsi dengan baik sebagaimana mestinya.

Penilaian tingkat kerusakan dilakukan terhadap masing-masing massa bangunan. Bila terdapat lebih dari satu massa bangunan maka sekolah dapat memiliki tingkat kerusakan lebih dari satu.



Gambar 2.4 Alur Penilaian Kerusakan Ruang

Angka persentase yang dihasilkan tidak berkaitan dengan pembiayaan yang dibutuhkan. Bila kerusakan struktur sudah mencapai rusak berat perhitungan tidak perlu dilanjutkan. Satu massa bangunan dikatakan rusak berat jika jumlah (resultante) kerusakan komponen elemen massa bangunan lebih besar 45 atau kerusakan komponen strukturnya lebih besar 30.

**Tabel 2.2 Kriteria Penentuan Tingkat Kerusakan**

Kategori	Deksripsi Kerusakan	Nilai	Klasifikasi
Rusak Sangat Ringan	Penurunan merata pada seluruh struktur bangunan	0,2	1
Rusak Ringan	Penurunan tidak merata namun perbedaan penurunan tidak melibihi $1/250L$	0,4	2
Rusak Sedang	Penurunan $> 1/250L$ sehingga menimbulkan kerusakan atasnya. Tanah di sekeliling bangunan naik	0,6	3

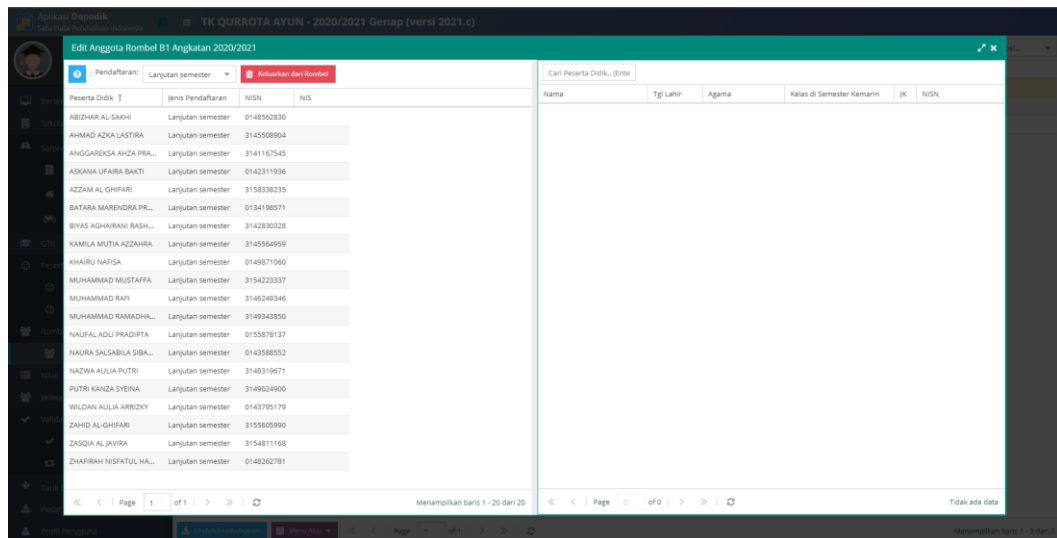
Rusak Berat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bangunan miring secara kasat mata</li> <li>Lantai dasar naik atau menggelembung</li> </ul>	0,8	4
Rusak Sangat Berat	Pondasi patah, bergeser akibat longsor, struktur atas menjadi ruksak	1	5

The screenshot shows the Dapodik application interface. The top header displays 'TK QURROTA AYUN - 2020/2021 Genap (versi 2021.c)'. Below the header is a table of student data with columns: Sts, Vld, Nama, JK, NISN, NIK, No KK, Tingkat Kelas Saat Ini, and Rombel. The table lists 15 students, including ABDUL MUJADID, ABIZHAR AL-SAKHI, AFRA NAILA ARKARNA, AHMAD AZKA LASTIRA, AHMAD FADHILAH, AKSEL SANDI KARNALO, ALVARO FABIAN ARIEF, ALVARO FARREL RAMADHAN, ALVIANSYAH MAULANA, ANGGAREKSA AHZA PRAM..., ANNISA DESIRA HARAPAN, AQILA KHAIRUNNISA, ASKANA UFAIRA BAKTI, ASYIFA DERA AZZALEA, AZKIYA RAFANDA WIJAYA, and AZZAM AL GHIFARI.

Below the table, there is a form for entering student data for 'ABDUL MUJADID'. The form includes fields for 'Tinggi badan (cm): \* 0', 'Berat badan (kg): \* 0', and 'Lingkar kepala: 0'. There is also a radio button for 'Jarak rumah ke sekolah: \*  kurang dari 1 km'.

Gambar 2.5 Penginputan Data Peserta Didik

Data pokok pendidikan (Dapodik) telah diintegrasikan dengan data kependudukan sehingga dapodik saat ini telah memiliki NIK dan nomor KK yang sesuai dengan basis data kependudukan nasional. Dengan begitu, entri data baru harus mengacu pada basis data kependudukan (Dukcapil-Kemdagri). Sehingga penginputan data peserta didik baru harus sesuai dengan NIK dan nomor KK,.



Gambar 2.6 Penginputan Data Rombel

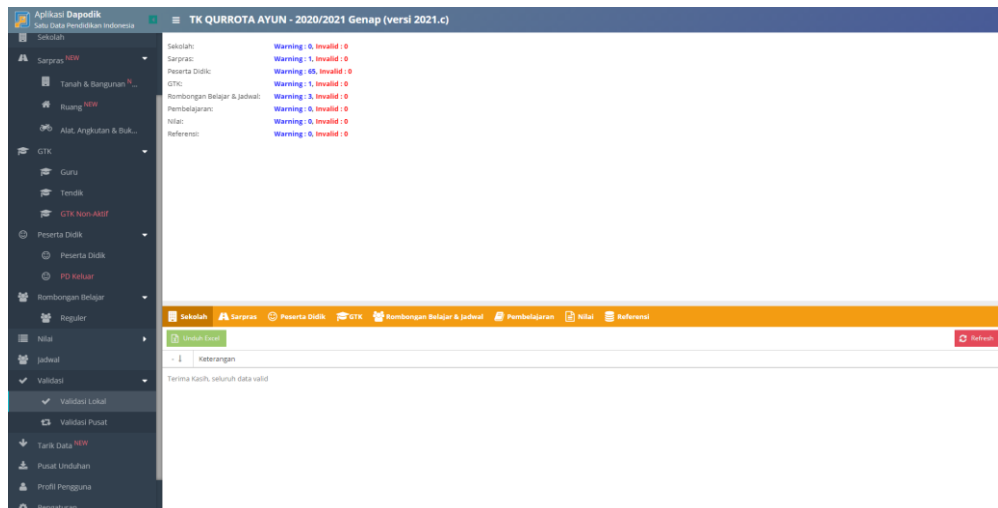
Rombel atau rombongan belajar adalah kelompok peserta didik yang terdaftar pada satuan kelas dalam satu sekolah, rombel dianggap sah sebagai sebuah rombel jika memiliki siswa dan adanya guru yang mengajar.

Oleh karena itu data peserta didik yang telah di inputkan harus dimasukan kedalam rombel beserta guru yang mengajar sesuai dengan data rombel atau absensi dari masing-masing kelas yang telah diberikan dari pihak sekolah.

Khusus untuk bentuk pendidikan PKBM dan SKB terkait dengan rombongan belajar terdapat fitur Tanggal Mulai dan Tanggal Selesai. Fitur ini digunakan karena adanya layanan yang hanya mengadakan pembelajaran berjangka pendek dan tidak mengikuti tahun ajaran sekolah.

Di tahun ajaran baru 2020/2021 ini penonaktifan kurikulum 2006 sudah berlaku. Hal ini berdampak bahwa tidak lagi ada satuan pendidikan yang menggunakan kurikulum 2006





Gambar 2.7 Pengecekan Keseluruhan Data

Tarik data: proses pengiriman data satu arah dimana hanya akan menurunkan data yang mengalami perubahan yang terdapat di server saja. Proses ini tidak akan mengirimkan data yang mengalami perubahan di lokal (Aplikasi Dapodik) ke server. Data invalid yang terdapat di validasi lokal tidak akan berpengaruh terhadap proses tarik data ini

Sinkronisasi : proses pengiriman data dua arah yang akan menurunkan data yang mengalami perubahan di server dan akan mengirimkan data yang mengalami perubahan di lokal ke server. Jika ada data yang invalid saat validasi lokal, proses sinkronisasi tidak dapat dilanjutkan.

Sebelum sinkronisasi dilakukan pemeriksaan terlebih dahulu dari keseluruhan data apakah data yang di inputkan sudah sesuai atau ada data invalid/ tidak sesuai, apabila ada data invalid tidak dapat melakukan sinkronisasi dengan database pusat.

Selain melakukan pengelolaan data sekolah di aplikasi dapodik, saya pun melakukan penyaluran media edukasi Covid-19 berupa banner. Kegiatan ini dilakukan agar masyarakat setempat mematuhi protocol kesehatan dan terhindar dari Covid-19.



Gambar 2.8 Penyaluran Media Edukasi Covid-19

Berdasarkan sumber resmi pemerintah melalui website <https://covid19.go.id/> dengan tanggal update 09 maret 2021, pasien terkonfirmasi positif diseluruh Indonesia sebanyak 1.398.578 pasien, sedangkan diprovinsi lampung melalui website resmi <https://covid19.lampungprov.go.id/> dengan tanggal update 08 maret 2021 terdapat 12.960 terkonfirmasi positif Covid-19. Data ini menjelaskan bahwa virus Covid-19 tidak bisa dianggap remeh. Sosialisasi menjadi hal yang sangat penting guna mencegah rantai penularan virus Covid-19 terutama di pekon ampai.

Dalam upaya menekan penyebaran virus corona supaya tidak semakin meluas dengan memberikan edukasi himbuan protokol kesehatan covid 19 dengan cara

memasang banner yang isinya memuat ajakan dan himbuan dalam rangka penanggulangan covid 19.

Kegiatan ini dilakukan agar masyarakat setempat mematuhi protocol kesehatan dan terhindar dari Covid-19. Dengan Mencuci tangan, Menjaga jarak, Memakai masker. diharapkan dengan berbagai upaya yang telah dilaksanakan dapat segera mengakhiri pandemi virus covid 19 ini.

## **2.4 Dampak Kegiatan**

Mahasiswa/I peserta PKPM dapat terjun langsung ke lapangan dan membantu memecahkan permasalahan di tempat pelaksanaan PKPM.

Dampak yang ditimbulkan dalam kegiatan ini yaitu memberikan pemahaman kepada masyarakat pentingnya menggunakan protocol kesehatan sehingga terhindar dari virus Covid-19.

Dengan Mencuci tangan, Menjaga jarak, Memakai masker. diharapkan dengan berbagai upaya yang telah dilaksanakan dapat segera mengakhiri pandemi virus covid 19 ini.

Data siswa yang dalam dapodik menentukan bantuan pemerintah kepada peserta didik tersebut melalui berbagai program yang telah direncanakan. Siswa juga dapat menggunakan data dapodik untuk mengikuti program beasiswa.

Seluruh data siswa di sekolah harus terintegrasi masuk database dapodik karena akan menjadi acuan berbagai hal yang berkaitan dengan keberlangsungan studinya.

Serta membantu sekolah dalam administrasi pendataan sarana dan prasarana sekolah terutama dalam menampilkan kondisi dan keadaan sekolah yang sebenarnya dan menunjang administrasi data peserta didik dan juga dalam pemberian bantuan siswa oleh pemerintah pusat.